

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Televisi adalah bagian dari kebudayaan *audio visual* yang merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian dan sikap masyarakat luas. Itu disebabkan oleh satelit dan karena pesatnya perkembangan jaringan televisi yang telah merambah hampir seluruh wilayah, bahkan dipelosok terpencil sekalipun¹.

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi memberikan kontribusi yang amat besar terhadap kemajuan dan pengembangan industri media televisi. Hal ini kaitannya televisi dalam menyajikan acara yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya, pada saat ini membutuhkan format acara-acara televisi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan, penerangan, hiburan, motivasi, maupun promosi. Televisi dahulu dikenal oleh masyarakat sebagai suatu media penerangan saja, hanya menyajikan acara-acara yang sifatnya menyampaikan informasi. Seiring dengan perkembangannya akhirnya televisi mengalami banyak perubahan.

Pemirsa televisi sekarang cenderung lebih selektif dalam memilih acara televisi, dan masing-masing mempunyai selera tersendiri dalam menikmati suatu suguhan acara. Oleh karena itu, banyak stasiun televisi semakin meningkatkan mutu dan kualitas acara, demi untuk memikat hati pemirsanya dan sekaligus

¹ Wibowo, Fred., *Teknik Produksi Program televisi*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, Halaman 17

memberikan yang terbaik bagi pemirsanya. Format acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi sangatlah bervariasi, karena dari format acara televisi itu sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu drama, non-drama, berita dan olahraga. Masing-masing kategori format acara televisi dikatakan mempunyai klasifikasi yang sangat banyak, misalnya untuk kategori format acara non-drama yang di dalamnya merupakan sebuah pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya, dan musik, contohnya *Talk Show*, konser musik, program anak, dan *Variety Show*.

Pada program acara televisi program anak yang di dalamnya berisi tentang liputan informatif yang membahas tentang kegiatan yang sedang dilakukan dan segala sesuatu yang ada di sekitar *audience*.

Berpikir tentang produksi program televisi bagi seorang produser profesional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna².

Penayangan sebuah program acara televisi bukan hanya tergantung pada konsep penyutradaraannya saja atau kreatifitas penulisan naskah, melainkan sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok kerja di dunia broadcast dengan seluruh mata rantai divisinya³.

²) Wibowo, Fred., *Teknik Produksi Program televisi*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, Halaman 23

³) Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004, Halaman 62

Meskipun satuan kerja produksi bekerja di bidang tugas yang berbeda, tetapi semuanya hanya mempunyai satu tujuan, yaitu menghasilkan karya produksi yang akan digunakan sebagai acara siaran dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh Karena itu sebelum melangkah ke pelaksanaan produksi semua anggota kerabat kerja harus mendapat informasi yang cukup, sehingga semua kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana produksinya serta agar tidak terjadi kesalahan yang fatal saat jalannya proses produksi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada paparan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan **“Bagaimana memproduksi acara televisi *Program Anak “Cerita Dari Sekolah”* ?”**

1.3 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup pemanfaatan pada teknologi Broadcast saat ini sangat luas sesuai fungsi penerapannya pada masing-masing bidang yang berbeda. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu bagaimana memproduksi sebuah program acara yang akan ditayangkan di televisi lokal yang sifatnya tidak langsung atau *Off Air*.

Lebih detail lagi penulis menjabarkan secara rinci mengenai masalah-masalah yang akan di bahas, yaitu :

- Bagaimana merancang konsep program acara televisi.

- Alat broadcasting apa saja yang dibutuhkan untuk produksi sebuah program acara.
- Bagaimana mengatur *job description crew* yang benar.
- Bagaimana analisis biaya produksi sehingga sebuah stasiun televisi tidak mengalami kerugian dalam memproduksi program acara.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

- Mengetahui tahapan-tahapan dalam memproduksi suatu acara yang akan ditayangkan di televisi secara tidak langsung serta mendapatkan pengalaman dalam memproduksi acara televisi yang formatnya program anak.
- Sebagai media pengembangan dan penerapan ilmu yang di dapat selama masa studi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta dengan konsentrasi Multimedia Broadcast.
- Agar dapat memperoleh gambaran secara nyata bagaimana cara memproduksi dan membuat program acara serta penggunaan alat Broadcast yang ada secara maksimal.
- Sebagai sarana pengembangan dan penerapan ilmu serta uji coba kerja sebelum terjun ke dunia kerja yang lebih mempunyai daya saing di era globalisasi.

- Sebagai syarat kelulusan Program “S1” serta untuk memperoleh gelar “Sarjana” di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta pada jurusan Sistem Informasi.

1.5 METODE PENELITIAN

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi ini, yaitu :

1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilakukan penulis di lapangan dengan cara mengikuti secara langsung proses produksi *off air*.

2. Metode Interview (wawancara)

Merupakan suatu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari seorang informan atau seorang yang berwenang dalam instansi tersebut secara langsung yang bertanggung jawab terhadap program acara yang ditangani. Karena pada dasarnya setiap program acara mempunyai pengaruh acara masing-masing.

3. **Kepustakaan**

Metode dengan perolehan data dari buku- buku yang telah diterbitkan atau dari literature-literature yang merupakan sumber pengetahuan teori mengenai Broadcast di mana semuanya berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

1.6. **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi ini penulis susun dengan format sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. DASAR TEORI

Dalam bab ini diuraikan masalah mengenai pengenalan Broadcast secara umum dan sistem perangkat lunak yang digunakan sesuai dengan standar minimal perangkat yang digunakan untuk proses produksi dan penayangan program acara televisi.

BAB III. TINJAUAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang profil singkat dari program acara yang penulis bahas, profil singkat PT. Mataram Surya Visi (MSV) sebagai *production house*.

BAB IV. PEMBAHASAN

Merupakan bab yang akan membahas proses produksi dan sistem penayangan program anak yang bersifat tidak langsung atau *Off Air* yang diselenggarakan di luar studio yang dikelola oleh PT. Mataram Surya Visi (MSV) sebagai salah satu Rumah Produksi (*Production House*) yang memproduksi program acara “Cerita dari Sekolah”.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.